

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai kesiapsiagaan keluarga dengan lansia dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami di wilayah rawan bencana RW 03 dan RW 14 Kelurahan Pasie Nan Tigo tahun 2021, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hampir separoh kepala keluarga yang memiliki lansia dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami di RW 03 dan RW 14 berusia dalam rentang usia 46-55 tahun (Lansia Awal) atau sebesar 39 orang (48,1%). Lebih separoh responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 42 orang (51,9%), lebih seperempat responden berprofesi sebagai nelayan, yaitu sebanyak 25 responden (30,5%) dan hampir separoh responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 37 orang (45,7%).
2. Tingkat kesiapsiagaan kepala keluarga yang memiliki lansia dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami berada pada kategori siap, 37 orang (45,7%), sedangkan paling sedikit berada pada kategori kurang siap sebanyak 4 orang (4,9%).
3. Tingkat pengetahuan dan sikap kepala keluarga yang memiliki lansia dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami di RW 03 dan RW14 Kel. Pasie Nan Tigo dalam menghadapi bencana berada dalam

kategori sangat siap (44,4%), dan sebanyak 1 responden (1,2%) berada dalam kategori kurang siap.

4. Tingkat rencana tanggap darurat pada kepala keluarga yang memiliki lansia dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami di RW 03 dan RW 14 Kel. Pasie Nan Tigo dalam menghadapi bencana berada pada kategori sangat siap yaitu sebanyak 34 orang (42,0%).
5. Tingkat sistem peringatan bencana pada kepala keluarga yang memiliki lansia dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami berada pada kategori kategori kurang siap yaitu sebanyak 21 orang (25,9%).
6. Tingkat mobilisasi sumber daya kepala keluarga yang memiliki lansia dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami di RW 03 dan RW 14 Kelurahan Pasie Nan Tigo dalam menghadapi bencana berada pada kategori siap sebanyak 31 responden (38,3%).

## **B. Saran**

1. Bagi Kepala Keluarga dengan Lansia di RW 03 dan RW 14 Kelurahan Pasie Nan Tigo
  - a. Diharapkan kepada Kepala Keluarga dengan Lansia di RW 03 dan RW 14 Kelurahan Pasie Nan Tigo agar membuat rencana tanggap darurat untuk individu, terutama lansia maupun keluarga dalam persiapan makanan siap santap, kotak pertolongan pertama (P3K), obat-obatan

pribadi, alamat dan nomor penting dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami

- b. Diharapkan kepada Kepala Keluarga dengan Lansia di RW 03 dan RW 14 Kelurahan Pasie Nan Tigo agar mempersiapkan mobilisasi sumber daya yang dimiliki terutama tabungan asuransi jiwa, dan uang tunai sehingga dapat meminimalisir dampak yang ditimbulkan ketika terjadi bencana

- c. Diharapkan kepada Kepala Keluarga dengan Lansia di RW 03 dan RW 14 Kelurahan Pasie Nan Tigo agar lebih aktif mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pelatihan atau simulasi bencana gempa dan tsunami serta mengajak anggota keluarga lainnya.

## 2. Bagi Pemerintah Setempat

- a. Diharapkan agar pemerintah setempat membuat suatu program rencana tanggap darurat dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami bagi masyarakat RW 03 dan RW 14 Kelurahan Pasie Nan Tigo terutama program untuk keluarga dengan lansia.
- b. Diharapkan agar pemerintah setempat membuat simulasi bencana gempa bumi dan tsunami bagi masyarakat RW 03 dan RW 14 Kelurahan Pasie Nan Tigo

## 3. Bagi Institusi Keperawatan

Diharapkan kepada institusi keperawatan agar terus mengembangkan ilmu keperawatan serta menambah referensi mengenai kesiapsiagaan bencana masyarakat yang tinggal di wilayah rawan bencana. Sehingga mahasiswa dapat memiliki pedoman dalam meningkatkan kesiapsiagaan bencana masyarakat khususnya kepala keluarga dengan lansia secara maksimal.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya terkait kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami di wilayah rawan bencana. Penelitian dapat dilanjutkan dengan melihat penyebab rendahnya parameter rencana tanggap darurat bencana dan kemampuan mobilisasi sumberdaya dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami. Kemudian peneliti selanjutnya diharapkan juga dapat meneliti intervensi apa yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat.

